



Analisis Kemampuan Manajemen Waktu Santri Pondok Pesantren Al-Ishlah dalam Waktu Belajar menghafal Kitab Fathul Qorib

Dini Fariyah¹, Ikke Yuliani Dhian Puspitarini²

Universitas Nusantara PGRI Kediri^{1,2}

dinifariyah2502@gmail.com¹, ikkeydp@unpkediri.ac.id²

ABSTRACT

Time is the most important part of life. Time also determines one's success and failure. A lot of wasted time results in a person's failure to achieve his goals. The right use of time must be accompanied by the right management in order to give birth to a good idea. The researcher took the location at the al Ishlah Islamic boarding school, Kediri. The purpose of this study was to determine the time management of the research subjects of Al-Ishlah Islamic Boarding School students in study time. The research method used is qualitative research with a descriptive approach. Generally, a descriptive approach is used in analyzing social phenomena or explaining events or situations. In time management there are the following aspects: 1) Goal setting, 2) Time management mechanism, 3) Control over, and 4) Evaluation. The conclusion is that the subject of this research can manage time well.

Keywords: Time Management, Students, Study Time.

ABSTRAK

Waktu merupakan bagian terpenting dalam kehidupan. Waktu juga menentukan kesuksesan dan kegagalan seseorang. Banyak waktu yang terbuang mengakibatkan kegagalan seseorang dalam meraih cita-citanya. Penggunaan waktu yang tepat harus diiringi dengan sebuah manajemen yang tepat agar bisa melahirkan sebuah ide atau gagasan yang baik. Peneliti mengambil lokasi di pondok pesantren al Ishlah Kediri. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui manajemen waktu dari subjek penelitian santri Pondok Pesantren Al-Ishlah dalam waktu belajar. Metode penelitian yang digunakan yaitu penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif, pada umumnya pendekatan deskriptif digunakan dalam menganalisis fenomena sosial atau membuat penjelasan mengenai kejadian-kejadian atau situasi-situasi. Dalam manajemen waktu terdapat aspek-aspek berikut: 1) Penetapan Tujuan, 2) Mekanisme manajemen waktu, 3) Kontrol terhadap, 4) Evaluasi. Kesimpulannya bahwa dalam subjek penelitian ini dapat memanajemen waktu dengan baik.

Kata Kunci: Manajemen Waktu, Santri, Waktu Belajar.

PENDAHULUAN

Waktu adalah bagian dari alam semesta, ketika aktivitas terjadi. Manajemen waktu adalah seni mengatur, merencanakan, melaksanakan, dan mengendalikan produktivitas dalam memanfaatkan waktu. Manajemen waktu adalah bagaimana seseorang bekerja secara cerdas dengan membuat waktu terkendali sehingga tercipta efektifitas dan efisiensi. Manajemen waktu adalah bagaimana individu dapat memprioritaskan apa yang lebih penting dan harus didahulukan (Anastasya, 2021). Menurut Forsyt, manajemen waktu adalah kemampuan individu untuk mengendalikan waktu secara efisien, efektif dan



produktif (Amrin, Asiah, Al-Qosimi, Irma, Mustika, 2022). Sehingga tidak ada waktu yang digunakan untuk melakukan tindakan yang sia-sia (Ezani & Zulkarnain, 2021). Tujuan dari manajemen waktu adalah membantu dalam menetapkan prioritas, menghindari sifat menunda-nunda pekerjaan, menghindari konflik atau benturan waktu, dapat dijadikan sebagai evaluasi kerja bagi individu dan organisasi (Nugroho, 2019). Dalam manajemen waktu terdapat aspek-aspek sebagai berikut: 1) Penetapan tujuan adalah suatu cara bagi individu untuk memusatkan perhatian pada tujuan dan sasaran yang ingin dicapai serta mampu merencanakan suatu pekerjaan dalam waktu tertentu. 2) Mekanisme pengaturan waktu merupakan langkah yang harus dilakukan, mulai dari perencanaan hingga evaluasi. 3) Kontrol atas waktu, yaitu tahap pengendalian waktu yang telah direncanakan sebelumnya (Surur & Nadhirin, 2020). Selain itu, menurut Atkinson, aspek manajemen waktu juga meliputi: 1) Setting Goals, yaitu individu harus fokus pada rencana awal yang ingin dicapai dalam waktu tertentu. 2) Menetapkan Prioritas, yaitu mengerjakan mana yang lebih penting dan mana yang harus diselesaikan terlebih dahulu. 3) Menyusun Jadwal, merupakan kegiatan mengatur waktu agar tidak lupa atau menghindari benturan dua kegiatan sekaligus. 4) Bersikap tegas, merupakan sikap agar tidak terjadi pelanggaran dan jadwal yang dibuat dapat berjalan sesuai rencana. 6) Menghindari penundaan, penundaan merupakan sikap yang dapat menyebabkan kegagalan pelaksanaan rencana di awal (Duryat, Masduki, Abdurrahim, Siha, Permana, 2021). Manajemen waktu memiliki peran yang sangat penting dalam keberhasilan setiap individu, dalam hal ini siswa, bagaimana cara membuat penjadwalan dan pengelompokan prioritas yang harus dilakukan terlebih dahulu, agar semuanya dapat berjalan dengan optimal (Haruna & Fajar, 2021).

Menghafal kitab merupakan kegiatan yang erat hubungannya dengan bekerja memori di otak (Shobron, Amrin & Rosyadi, Imron, 2020). Bagaimana santri membaca kitab secara rutin kemudian menghafalnya atau mampu mengingat dan memahami kitab secara hafalan. Dalam menghafal kitab ada strategi yang harus dilakukan. Seperti mengulang hafalan agar tidak tersesat, dll (Susanti, 2016). Fathul Qorib adalah kitab fiqih umat Islam yang menjadi pedoman dalam setiap kegiatan yang akan dilakukan. Di Pondok Pesantren Al-Ishlah yang mayoritas santri putri mahasiswa dan siswa dari berbagai kampus dan sekolah di Kota Kediri. Sambil belajar dan kuliah para santri ini terus menghafal dengan target lulus madrasah harus menghafal 20 fasal. Dan tentu banyak tantangan yang harus dilalui para santri tersebut karena untuk menghafal kitab fathul Qorib tentu membutuhkan waktu yang banyak dan panjang, terutama ketika menemukan bagian yang sulit. Untuk itu santri ini harus sungguh-sungguh memiliki kemauan yang kuat.

Pondok Pesantren Al-Ishlah beralamat di Jl. Kh. Hasyim Asy'ari No.1, Bandar Kidul, Kec. Mojoroto, Kota Kediri, Jawa Timur 64118. Pondok pesantren Al Ishlah merupakan salah satu pesantren yang ada di Kota Kediri.



Adapun belajar mengajar di pesantren ini menggunakan kurikulum yang berlaku di tambah dengan ilmu agama. Ada juga kegiatan-kegiatan ekstrakurikuler sekolah untuk santri seperti karate, basket, futsal, grup belajar dan lainnya. Pondok pesantren Al Ishlah memiliki staf pengajar uztad/uztazah serta guru yang kompeten pada bidang pelajarannya masing-masing sehingga berkualitas dan menjadi salah satu pesantren terbaik di Kota Kediri. Tersedia juga berbagai fasilitas seperti ruang kelas yang nyaman, asrama yang nyaman, laboratorium praktikum, perpustakaan, lapangan olahraga, kantin, masjid dan lainnya.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana santri Pondok Pesantren Al-Ishlah dapat terampil membagi waktu antara menghafal kitab Fathul Qorib, pembelajaran akademik dan kegiatan lainnya, sehingga dapat berjalan beriringan. Manajemen waktu yang sangat baik ini dapat dijadikan referensi bagi pembaca dan penulis untuk selalu terampil membagi waktu.

METODE

Subyek dalam penelitian ini adalah 4 orang santri dari Pondok Pesantren Al-Ishlah, yang masing-masing merupakan mahasiswa dari Institut Ilmu Kesehatan Bhakti Wiyata semester 5 Prodi Ilmu Gizi, dan siswa MAN 2 Kota Kediri Kelas XI. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode observasi dan wawancara. Karena menggunakan metode deskriptif kualitatif maka data yang dihasilkan berupa Deskripsi tulisan tidak berbentuk angka. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif, pada umumnya pendekatan deskriptif digunakan dalam menganalisis fenomenologi sosial, atau membuat prediksi tentang peristiwa atau situasi (Suryabrata, 2016). Penelitian kualitatif adalah kegiatan mengumpulkan data dengan latar belakang secara alami dengan tujuan menginterpretasikan fenomena yang terjadi dimana peneliti sebagai instrumen kunci. Penelitian kualitatif adalah penelitian dengan hasil deskripsi atau deskripsi tidak seperti penelitian kuantitatif dalam bentuk angka (Gumilang, 2016).

Dalam penelitian ini, peneliti sebagai instrumen penelitian melakukan observasi langsung di lapangan, selain itu peneliti juga melakukan wawancara dan dokumentasi dapatkan data. Fenomenologi adalah analisis dengan konsep pemahaman setiap individu, memperhatikan peristiwa di lingkungan, kemudian mendapatkan informasi dari individu yang menjadi subjek penelitian dan setiap individu yang mengalami atau sedang dalam ruang lingkup kejadian (Gumilang, 2016). Pemilihan analisis fenomenologi ini karena peneliti mengamati langsung subyek penelitian ini di Pondok Pesantren Al-Ishlah. Dalam fenomenologi, kami selalu berusaha memahami lingkungan batin lokasi penelitian, sehingga hasilnya lebih valid (Shafira & Minsih, 2019). Analisis data kualitatif ini bersifat induktif dari data yang terkumpul baik berupa teks serta kegiatan di lapangan, kemudian diberi kode agar mudah didapatkan kesimpulan dari apa yang diperoleh selama penelitian (Moleong, 2017).



HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dari penelitian ini adalah bagaimana seorang santri dapat mengatur waktu dalam mencapai prestasi akademik yang cemerlang. Pengelolaan waktu dapat diartikan sebagai seni perencanaan, pengorganisasian, pengendalian produktivitas waktu. Jadi manajemen waktu adalah bagaimana seseorang dapat memilih aktivitas melakukan hal-hal yang produktif dan meninggalkan kegiatan yang kurang produktif cara. Manajemen waktu santri pondok pesantren Al-Ishlah dalam menjaga waktu belajar di sela-sela kesibukan perkuliahan di masing-masing perguruan tinggi dan sekolah dapat dijelaskan dalam empat tahapan:

Menetapkan Tujuan dan Prioritas

Menetapkan tujuan adalah langkah pertama ketika seseorang menginginkannya melakukan kegiatan karena tujuan awal akan mempengaruhi keberhasilan aktivitas di akhir. Setelah itu, prioritas mana yang lebih penting dan mana yang bisa dilakukan sesudahnya. Membuat jadwal, menyusun daftar kegiatan dan tidak menunda pekerjaan merupakan strategi yang dapat dilakukan agar tujuan dapat tercapai. Subyek dalam penelitian ini adalah santri dengan tugas dan kegiatan kampus banyak, tapi tetap semangat dalam belajar.

Penyusunan Jadwal

Penyusunan jadwal kegiatan yang akan dilakukan merupakan strategi manajemen waktu, agar kegiatan yang akan dilakukan dapat terkendali, dan agar tidak ada perbedaan dalam aktivitas. Penyusunan jadwal ini juga bisa menjadi panduan dalam melaksanakan kegiatan, dan memilah tugas mana yang harus segera diselesaikan dan apa bisa ditunda Subyek dalam penelitian ini menyusun jadwal hafalan sesuai dengan tugasnya kampus. Untuk menghafal kitab Fathul Qorib biasanya mereka melakukannya pada pagi hari setelahnya subuh dan setelah magrib, namun jika ada kegiatan kampus maka hafalkan kitab Fathul Qorib akan dilakukan ketika ada waktu luang. Untuk jadwal mata pelajaran dalam penelitian akan menyesuaikan dengan memberikan tugas jika mereka bisa segera melakukannya mereka akan melakukannya segera dan kemudian dapat melanjutkan dengan kegiatan lain, atau setidaknya dalam sehari mereka menyempatkan diri untuk belajar meski hanya sekali, baik pada malam hari maupun kapan saja pulang dari kampus dan sekolah.

Pengendalian Waktu

Pengendalian waktu adalah seni yang harus dimiliki oleh setiap individu ketika sedang melakukan aktivitas, bagaimana manusia dapat menyelesaikan suatu pekerjaan waktu yang ditentukan secara optimal. Pengendalian waktu juga digunakan untuk mengawasi kegiatan yang tidak sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan dibuat (Walean, 2012).



Pengendalian waktu harus memperhatikan langkah perencanaan hingga evaluasi. Subyek dalam penelitian ini dapat mengontrol waktu dengan baik dimana mereka bisa mengatur waktu antara belajar dan mengerjakan tugas kampus bersama tetap menghafal kitab Fathul Qorib, selain itu mereka masih bisa bersosialisasi bagus. Untuk subjek dalam penelitian ini dapat mengontrol waktu yang baik berpengaruh besar terhadap keberhasilan suatu kegiatan, seperti dalam belajar dan menghafal kitab mereka tidak direpotkan ketika harus membagi waktu pelajari dan hafalkan karena jadwal yang sudah dibuat seperti janji yang harus terpenuhi.

Metode pembelajaran menghafal kitab yang digunakan oleh subjek penelitian ini beragam, yaitu: 1) Baca 1 halaman baru yang ingin dihafal; 2) Baca arti halaman secara lengkap; 3) Membaca 1 kalimat secara bertahap, menggunakan kitab kalimat-kalimat jadi bacalah kalimat tersebut sedikit demi sedikit dengan menggunakan artinya; 4) Jika kata-kata dalam kalimat tersebut sudah nyambung, maka digabungkan dan dihafalkan; 5) Dibaca 10 kali, membaca artinya lalu mulai menghafal. Dan seterusnya.

Evaluasi

Evaluasi digunakan sebagai tempat untuk memperbaiki bagaimana hasil kegiatan dilaksanakan telah disusun dalam jadwal sesuai atau tidaknya dengan kegiatan dan waktu, Kemudian tujuan tercapai atau tidak. Dalam hal ini subjek penelitian melakukan evaluasi dengan melihat tugas-tugas yang dibuat selesai tepat waktu atau tidak lambat bagaimana hafalan kitab sampai dimana setidaknya murojaah tetap konsisten dan matlaah terus dilaksanakan, subjek penelitian memiliki catatan hafalannya sendiri. Selain itu, mereka akan melakukan setoran hafalan setiap minggu 3 kali dengan Ustadz di Pesantren.

Pada bidang akademik mereka masih bisa bersaing dan mendapatkan nilai untungnya, tugas-tugas dapat dikerjakan dan diselesaikan sesuai dengan waktu yang ditentukan. Menghafal kitab akan memudahkan segala urusan termasuk aktivitas pembelajaran dimana subjek penelitian dapat dengan mudah menerima pelajaran dan juga dapat menghafal materi yang disampaikan oleh dosen dan guru dengan baik. Menghafal kitab Fathul Qorib tidak bisa dijadikan alasan untuk bermalas-malasan Dalam bidang akademik, menghafal kitab Fathul Qorib bisa menjadi lebih mudah dalam memperoleh pengetahuan. Dan keseimbangan menghafal kitab dan Prestasi akademik juga sangat dipengaruhi oleh keberhasilan manajemenwaktu oleh individu.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan tentang Manajemen Waktu belajar Penghafal kitab Fathul Qorib dan Raih Prestasi Akademik di Pondok Pesantren Al-Ishlah, yaitu sebagai berikut:



Menetapkan Tujuan dan Prioritas, dalam penelitian ini menjadi subjek penelitian memiliki tujuan yang sama menghafal kitab Fathul Qorib karena Fathul Qorib adalah kitab fiqh yang tentunya sangat bermanfaat bagi kehidupan sehari-hari bagi umat Islam. Selain itu, mereka juga bisa melanjutkan sekolah formal untuk mendapatkan penghasilan Sains.

Penyusunan jadwal, pembuatan jadwal dilakukan oleh kedua mata pelajaran untuk Hal yang lebih mudah dilakukan adalah mereka selalu menghafal di pagi hari setelah fajar dan setelah matahari terbenam, selain itu mereka juga melakukan hafalan dan mengulang hafalan di sela-sela kuliah.

Pengendalian Waktu, dalam penelitian ini subjek dapat mengontrol waktu sangat baik karena kegiatan menghafal Al-Qur'an, mengerjakan tugas kuliah, dan kegiatan belajar lainnya dapat mereka lakukan secara seimbang dan dapat selesai tepat waktu. Karena bagi mereka jadwal yang sudah dibuat adalah sebuah janji harus dipenuhi.

Evaluasi, subjek penelitian menilai dengan melihat nilai atau hasil tugas yang dilakukan tepat waktu atau tidak, memiliki catatan hafalan untuk mengetahui seberapa jauh hafalan mereka, dan subyek penelitian akan mengetahuinya melakukan setoran kepada Ustadz seminggu 3 kali.

Maka dalam hal ini para santri harus bisa mengatur waktunya betul, karena yang hanya khusus menghafal kitab pasti akan berbeda dengan itu mereka yang membagi waktunya dengan kuliah dan sekolah dalam strategi menghafal. Dan tentunya maha santri ini harus tetap bisa bersaing dengan teman-temannya dalam bidang akademik sehingga membutuhkan strategi yang baik untuk seimbangkan keduanya.

DAFTAR RUJUKAN

- Amrin, Siti Asiah, M Munawwir Al-Qosimi, Ade Irma I. Mustika Utin R., N. S. (2022). New Normal and Islamic Education: Islamic Religious Education Strategy On Educational Institutions in Indonesia. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 4(3), 120– 129.
- Anastasya, Y. A., Safarina, N. A., & Safuwani, S. (2021). Hubungan antara Manajemen Waktu dengan Kecenderungan FoMO selama Pandemi COVID-19 pada Ibu Bekerja. *Jurnal Diversita*, 7(1), 36–42. <https://doi.org/10.31289/diversita.v7i1.4530>
- Cucu susanti. (2016). Efektivitas Metode Talaqqi Dalam Meningkatkan Kemampuan Menghafak AL-Qur'an Anak Usia Dini. *Tunas Siliwangi Halaman*, 2(1), 1–19.
- Duryat, Masduki, Abdurohim, Siha, Permana, A. (2021). *Mengasah Jiwa Kepemimpinan* (Abdul (ed.); Pertama). CV. Adanu Abimata.



- Ezani, B. J., & Zulkarnain, R. (2021). Manajemen Waktu Lansia Pembelajaran Menghafal Al-Qur'an Di Rumah Qur'an At-Tartil. *Journal Of Lifelong Learning*, 4(1).
- Firdausi, F. (2017). Optimasi kecerdasan majemuk sebagai metode menghafal Al-Qur'an. *Jurnal Studi Ilmu-Ilmu Al-Qur'an Dan Hadis*, 18(2), 49–72.
- Gumilang, G. S. (2016). Metode Penelitian Kualitatif dalam Bidang Bimbingan dan Konseling. *Jurnal Fokus Konseling*, 2(2).
- Hafisa, I. (2020). MANAJEMEN WAKTU PENGHAFAL AL-QUR'AN DALAM MERAH PRESTASI AKADEMIK. 4(1), 75–86.
- Haruna, N. H., & Fajar, M. (2021). Pengaruh Manajemen Waktu Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas Xii Ips Sma Perguruan Islam Makassar Di Masa Pandemi Covid-19. *Pedagogy: Jurnal Pendidikan Matematika*, 6(1), 13–21. <https://doi.org/10.30605/pedagogy.v6i1.1194>
- Moleong, L. J. (2017). Metodologi Penelitian Kualitatif. In Metodologi Penelitian Kualitatif. In *Rake Sarasin* (36th ed.). PT REMAJA ROSDAKARYA.
- Nugroho, H. (2019). *Manajemen Waktu : Filosofi-Teori-Implementasi* (M. Risty (ed.); 1st ed.).
- Shafira, D. A., & Minsih. (2019). Blended Learning dengan Desain Pembelajaran TPACK pada Tatap Muka Terbatas di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 3(2), 524– 532.
- Shobron, Amrin, & Rosyadi, Imron, M. (2020). Islamic Education Values in the Tradition of Peta Kapanca of Mbojo Community Tribe in West Nusa Tenggara Department of Islamic Law Universitas Muhammadiyah Surakarta Indonesia Mut122@ums.ac.id.
- Surur, A. M., & Nadhirin, A. U. (2020). Manajemen Waktu Pembelajaran Daring Di Masa Pandemi Covid-19 Pada TK Dharma Wanita 1 Baleturi. *As-Sibyan: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(2), 81–94.
- Suryabrata, S. (2016). *Metodologi Penelitian* (27th ed.). PT RajaGrafindo Persada.
- Walean, D. M., Mandagi, R. J. M., Tjakra, J., & Malingkas, G. Y. (2012). Perencanaan Dan Pengendalian Jadwal Dengan Menggunakan Program Microsoft Project 2010 (Studi Kasus: Proyek PT. Trakindo Utama). *Jurnal Sipil Statik*, 1(1), 22–26.